

## ABSTRAK

Stres hospitalisasi terjadi pada anak toddler yang menjalani hospitalisasi. Hal ini terbukti sebagian besar anak toddler yang dirawat di ruang Melati mengalami stress hospitalisasi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan dari terapi bermain boneka jari tangan dengan respon psikologis stres hospitalisasi pada usia toddler di ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian *pra eksperimental (one group pre-post test design)*. Populasi penelitian 67 anak toddler. Sampel 31 anak dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah terapi bermain boneka jari tangan. Variabel dependen adalah respon psikologis stres hospitalisasi. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi, dianalisis menggunakan *Chi Square* dengan tingkat signifikansi  $\rho = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan terapi boneka jari tangan sebagian besar mengalami respon psikologis hospitalisasi maladaptif. Setelah diberikan terapi bermain boneka jari tangan sebagian besar menunjukkan respon psikologis stress hospitalisasi adaptif. Uji statistik menghasil  $\rho = 0,025$  yang berarti  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara terapi boneka jari tangan dengan respon psikologis stress hospitalisasi pada usia toddler di ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Simpulan penelitian terapi bermain boneka jari tangan memiliki pengaruh yang besar dengan perubahan respon psikologis stres hospitalisasi pada usia toddler. Penelitian selanjutnya berharap di ruang Melati ada ruang bermain untuk membantu anak menurunkan respon psikologis stress hospitalisasi.

**Kata kunci : boneka jari, respon psikologis, stres hospitalisasi**